

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

5.1. Crosstabulasi / Tabulasi Silang Antar Variabel

5.1.1. Pendapatan Pengrajin Songket Unggan Dengan Modal (bahan baku, sarana dan prasarana)

Hasil Uji *Crosstab* antara pendapatan pengrajin songket Unggan dengan modal adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1
Crosstabulasi Pendapatan Pengrajin Songket Dengan Modal

		Modal			Total	
		Tidak Ada	Rp. 1.500.000 - Rp. 2.500.000	> Rp. 2.500.000		
Pendapatan	< Rp. 1.000.000	25 58.1%	0 0.0%	0 0.0%	25 39.7%	
	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000	14 32.6%	1 9.1%	0 0.0%	15 23.8%	
	Rp. 1.500.000 - Rp. 2.500.000	4 9.3%	10 90.9%	1 11.1%	15 23.8%	
	> Rp. 2.500.000	0 0.0%	0 0.0%	8 88.9%	8 12.7%	
	Total		43 100.0%	11 100.0%	9 100.0%	63 100.0%

Sumber: Hasil Penelitian 2017

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	89.365 ^a	6	.000

Sumber: Hasil Penelitian 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa responden yang memiliki pendapatan < Rp. 1.000.000 dimiliki oleh responden yang tidak memiliki modal sebanyak 25 responden (58,1%), responden yang memiliki pendapatan Rp. 1.000.000 – Rp. 1.500.000 dimiliki oleh responden yang tidak memiliki modal sebanyak 14 responden (32,6%), responden yang memiliki pendapatan Rp. 1.500.000 – Rp. 2.500.000 dimiliki oleh responden yang tidak memiliki modal sebanyak 4 responden (9,3%).

Responden yang memiliki modal sebesar Rp. 1.500.000 – Rp. 2.500.000 dengan pendapatan Rp. 1.000.000 – Rp. 1.500.000 sebanyak 1 responden (9,1%), responden yang memiliki modal sebesar Rp. 1.500.000 – Rp. 2.500.000 dengan pendapatan Rp. 1.500.000 – Rp. 2.500.000 sebanyak 10 responden (90,9%), dan responden yang memiliki modal sebesar > Rp. 2.500.000 dengan pendapatan Rp. 1.500.000 – Rp. 2.500.000 sebanyak 1 responden (11,1%) dan responden yang memiliki modal sebesar >Rp. 2.500.000 dengan pendapatan >Rp. 2.500.000 sebanyak 8 responden (88,9%). Jadi kesimpulan dari tabel di atas bahwa masih banyak pengrajin songket yang tidak memiliki modal dibanding pengrajin yang memiliki modal. Modal yang dimiliki, memiliki pengaruh terhadap pendapatan pengrajin.

Berdasarkan hasil analisis pengaruh antara pendapatan pengrajin Songket Unggan dengan modal menggunakan uji *Chi Square* didapat nilai p value 0,000 (p value $< 0,05$). Dasar pengambilan keputusan ini adalah jika p value lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya adanya pengaruh antara variable bebas dengan variable terikat. Karena p value lebih kecil dari 0,05 sehingga dengan demikian, adanya hubungan antara pendapatan pengrajin songket Unggan dengan modal, jadi semakin besar modal yang digunakan dalam produksi songket maka semakin tinggi juga pendapatan yang akan diterima oleh para pengrajin.



5.1.2. Pendapatan Pengrajin Songket Unggan Dengan Lama Usaha

Hasil Uji *Crosstab* antara pendapatan pengrajin songket Unggan dengan lama usaha adalah sebagai berikut:

Tabel 5.2

Crosstabulasi Pendapatan Pengrajin Songket Unggan Dengan Lama Usaha

		Lama Usaha				Total
		< 1 tahun	1-3 tahun	3-6 tahun	> 6 tahun	
Pendapatan	< Rp. 1.000.000	6	9	7	3	25
		85.7%	69.2%	38.9%	12.0%	39.7%
	Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000	1	3	6	5	15
		14.3%	23.1%	33.3%	20.0%	23.8%
	Rp. 1.500.000 - Rp. 2.500.000	0	1	5	9	15
		0.0%	7.7%	27.8%	36.0%	23.8%
	> Rp. 2.500.000	0	0	0	8	8
		0.0%	0.0%	0.0%	32.0%	12.7%
Total		7	13	18	25	63
		100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

Sumber: Hasil Penelitian 2017

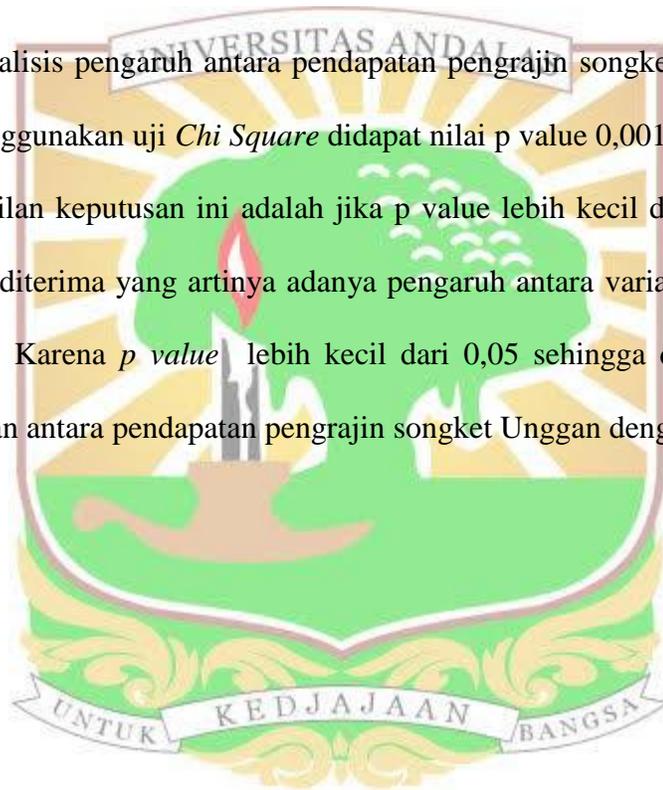
Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	29.461 ^a	9	.001

Sumber: Hasil Penelitian 2017

Dari tabel di atas dapat dilihat adanya perbedaan pendapatan pengrajin. Hal itu disebabkan karena lama usaha yang dimiliki oleh para pengrajin juga berbeda-beda. Semakin tinggi lama usaha pengrajin menekuni usahanya maka pengalamannya juga semakin tinggi, dan skill yang dimiliki lebih baik dalam menenun songket, dengan pengalaman dan skill yang dimiliki tersebut maka pendapatan seorang pengrajin juga akan meningkat.

Hasil analisis pengaruh antara pendapatan pengrajin songket Unggan dengan lama usaha menggunakan uji *Chi Square* didapat nilai *p value* 0,001 (*p value* < 0,05). Dasar pengambilan keputusan ini adalah jika *p value* lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya adanya pengaruh antara variable bebas dengan variable terikat. Karena *p value* lebih kecil dari 0,05 sehingga dengan demikian, adanya hubungan antara pendapatan pengrajin songket Unggan dengan lama usaha.



5.1.3. Pendapatan Pengrajin Songket Unggan Dengan Jam Kerja/hari

Hasil Uji *Crosstab* antara pendapatan pengrajin songket Unggan dengan jam kerja/hari adalah sebagai berikut:

Tabel 5.3

Crosstabulasi Pendapatan Pengrajin Songket Unggan Dengan Jam Kerja/hari

		Jam Kerja/Hari			Total
		3-4 jam	5-6 jam	7-8 jam	
Pendapatan	< Rp. 1.000.000	6 85.7%	11 57.9%	8 21.6%	25 39.7%
	Rp. 1.000.000 –	1 14.3%	5 26.3%	9 24.3%	15 23.8%
	Rp. 1.500.000 –	0 0.0%	1 5.3%	14 37.8%	15 23.8%
	Rp. 2.500.000 –	0 0.0%	2 10.5%	6 16.2%	8 12.7%
	> Rp. 2.500.000	0 0.0%	2 10.5%	6 16.2%	8 12.7%
Total		7 100.0%	19 100.0%	37 100.0%	63 100.0%

Sumber: Hasil Penelitian 2017

Chi-Square Tests

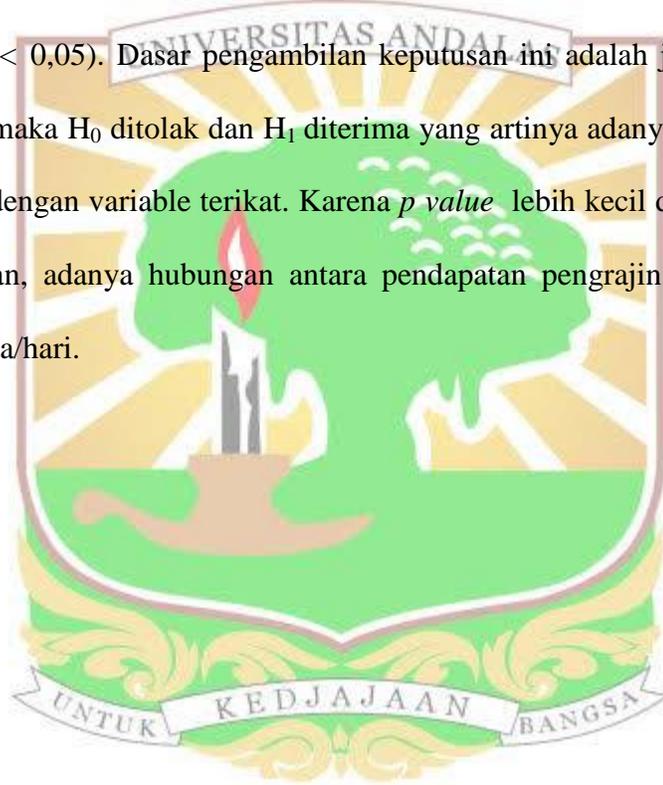
	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	17.478 ^a	6	.008

Sumber: Hasil Penelitian 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa ada nya perbedaan pendapatan dan perbedaan jam kerja yang digunakan oleh pengrajin songket/ harinya. Hal ini disebabkan karna factor pekerjaan, yaitu menjadikan usaha songket sebagai pekerjaan

pokok atau sebagai pekerjaan sampingan, lama usaha juga mempengaruhi jam kerja seseorang dalam menenun songket. Pada tabel tersebut bisa di simpulkan bahwa semakin lama jam kerja seorang pengrajin mencurahkan waktunya untuk menenun songket maka akan semakin tinggi juga pendapatan seorang pengrajin tersebut.

Berdasarkan hasil analisis pengaruh antara pendapatan pengrajin songket Unggan dengan jam kerja/hari menggunakan uji *Chi Square* didapat nilai *p value* 0,008 (*p value* < 0,05). Dasar pengambilan keputusan ini adalah jika *p value* lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya adanya pengaruh antara variable bebas dengan variable terikat. Karena *p value* lebih kecil dari 0,05 sehingga dengan demikian, adanya hubungan antara pendapatan pengrajin songket Unggan dengan jam kerja/hari.



5.2. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Modal memiliki hubungan yang kuat terhadap pendapatan pengrajin songket Unggan, dapat dilihat dari uji *Chi Square* nya dengan nilai p value yang kecil dari 0,05 ($p\ value < 0,05$).
2. Lama Usaha memiliki hubungan yang kuat terhadap pendapatan pengrajin songket Unggan, dapat dilihat dari uji *Chi Square* nya dengan nilai p value yang kecil dari 0,05 ($p\ value < 0,05$).
3. Jam Kerja memiliki hubungan yang kuat terhadap pendapatan pengrajin songket Unggan, dapat dilihat dari uji *Chi Square* nya dengan nilai p value yang kecil dari 0,05 ($p\ value < 0,05$).
4. Dari ketiga variabel yang diteliti modal, jam kerja dan lama usaha. Variabel Modal yang paling mempengaruhi pendapatan pengrajin songket Unggan.

Jadi apabila pengrajin songket Unggan meningkatkan modal usaha, lama usaha, dan jam kerja, maka akan sangat mempengaruhi terhadap pendapatan pengrajin. Sesuai dengan teori produksi “apabila factor produksi meningkat maka hasil atau output yang dihasilkan juga akan meningkat”.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka pada bagian ini dikemukakan beberapa saran dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Pemerintah Kab. Sijunjung seharusnya lebih memperhatikan para pengrajin songket Unggan dalam hal permodalan. Para pengrajin ingin memiliki modal sendiri agar dapat menjadikan usahanya mandiri, walaupun kebijakan pemerintah dengan mengadakan KUR (Kredit Usaha Rakyat) tetapi lembaga keuangan jauh dari Nagari Unggan sehingga para pengrajin tidak dapat meminjam modal karna kendala dalam perjalanan dan jarak tempuh. Diharapkan pemerintah dapat membentuk koperasi di Nagari Unggan. Dengan adanya bantuan modal berupa uang, maka para pengrajin dapat menaikkan jumlah produksinya dan akan meningkatkan pendapatan pengrajin.
2. Bagi para pengrajin songket Unggan diharapkan dapat terus mempertahankan usahanya dan dapat memajemen jam kerja dan pendapatan agar bisa mengembangkan usahanya.
3. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini masih sangat terbatas. Lingkup penelitian untuk penelitian lebih lanjut agar kira bisa diperluas lagi, guna mendapatkan analisis yang lebih menyeluruh. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambahkan dan mengembangkan model penelitian dan menganalisa dengan metode yang lebih baik.